



Hambatan Komunikasi Antar Budaya: Rasisme

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Pengertian Rasisme

Rasisme merupakan lanjutan dari Stereotype dan Prasangka.

Rasisme merupakan kepercayaan terhadap superioritas yang diwarisi oleh ras tertentu.

Rasisme menyangkalki kesetaraan manusia dan menghubungkan kemampuan dengan komposisi fisik.

Jadi, sukses tidaknya hubungan sosial tergantung dari warisan genetik bukan dari lingkungan atau kesempatan yang ada.

(Leone dalam Samovar, dkk, 2010 : 212)

Pada pengertian Rasisme tersebut terdapat kata “Superioritas”

Pandangan tentang superioritas inilah yang memungkinkan seseorang untuk memperlakukan seseorang secara buruk berdasarkan ras (warna kulit, nenek moyang, negara asal, dsb)

Pernyataan Rasisme

Rasisme Personal

- Terdiri atas tindakan, kepercayaan, perilaku, dan tindakan rasial sebagai bagian dari seorang individu

Rasisme Institusional

- Tindakan merendahkan atau perasaan antipati yang dilakukan oleh institusi sosial tertentu seperti sekolah, perusahaan, RS, dll

Menghindari Rasisme

Cobalah untuk jujur kepada diri sendiri ketika memiliki pandangan rasial. Melawan pandangan rasial merupakan langkah penting yang pertama.

Nyatakan ketidaksetujuan setiap kali mendengar lelucon atau hinaan terhadap ras.

Hormatilah kebebasan, bahwa setiap individu bebas dari batasan sosial dan politik.

Analisislah akar sejarah rasisme karena pengaruh rasisme nyata dan benar-benar terjadi.

Wabah rasisme itu sangat membahayakan, masuk
dalam pikiran kita dengan pelan dan diam-diam
secara tidak kelihatan
masuk ke dalam tubuh kita menyatu dengan nadi
darah kita

Maya Angelou